

Perancangan Prototype website Desa Puntukdoro Magetan

Design and build a village website prototype Puntukdoro Magetan

Mei Lenawati*¹, Ridho Pamungkas², Siti Fatimah³, Eva Puspitasari⁴

^{1,2,3,4} Universitas PGRI Madiun, Indonesia

*mei.lenawati@unipma.ac.id, ridho.pamungkas@unipma.ac.id,

siti_1805102005@mhs.unipma.ac.id, eva_1905102003@mhs.unipma.ac.id

Abstrak – Desa Puntukdoro merupakan salah satu desa yang ada di Magetan yang memiliki potensi pengembangan kearah desa wisata, karena desa Puntukdoro memiliki potensi dan keunggulan dalam hal pertanian, perkebunan dan juga peternakan sapi. Desa Puntukdoro juga sering dijuluki sebagai kampung sapi karena banyak masyarakat di desa tersebut yang berternak Sapi, dalam upaya peningkatan citra public desa Puntukdoro membutuhkan sebuah website yang berfungsi untuk memberikan informasi mengenai unggulan dan potensi desa, sehingga perlu adanya web profil desa, karena hal tersebut dibuatlah sebuah rancangan prototype website Desa yang nantinya dapat difungsikan untuk media promosi dan informasi kepada khalayak umum. Pada penelitian ini peneliti membuat rancangan Prototype Website Desa Puntukdoro Magetan yang didalamnya berisikan fitur-fitur yang dapat difungsikan sebagai media promosi dan Informasi, fitur-fitur tersebut yaitu Profil Desa, hasil Pertanian, hasil peternakan dan juga inovasi yang ada di desa tersebut. Dengan adanya Website profil Desa diharapkan desa Puntukdoro dapat dikenal masyarakat luas dan potensi untuk menjadi desa wisata bisa terwujud.

Kata kunci – Desa Puntukdoro, Prototipe, Website Desa, UNIPMA

Abstract - Puntukdoro village is one of the villages in Magetan which has the potential for development towards a tourist village, because Puntukdoro village has potential and advantages in terms of agriculture, plantations and also cattle breeding. Puntukdoro village is also often dubbed as a cow village because many people in the village raise cows, in an effort to improve the public image of Puntukdoro village requires a website that functions to provide information about the village's superiority and potential, so there is a need for a village profile web, because it was created a prototype design of the Village website which can later be used for media promotion and information to the general public. In this study, researchers designed a Prototype Website for Puntukdoro Magetan Village which contained features that could be used as promotional and information media, these features were Village Profiles, agricultural products, livestock products and also innovations in the village. With the Village profile website, it is hoped that Puntukdoro village can be known by the wider community and the potential to become a tourist village can be realized.

Keywords – Puntukdoro Village, Prototype, Village Website, UNIPMA

I. PENDAHULUAN

Desa Puntukdoro, Kecamatan Plaosan, Kabupaten Magetan merupakan merupakan desa yang strategis karena berada di kaki gunung lawu dengan komoditas pertanian utama adalah sayuran sedangkan komoditas peternakan adalah sapi dan ayam. Desa Puntukdoro disebut sebagai kampung sapi.[1]

Sebagai upaya peningkatan citra publik Desa ini memerlukan sebuah media yang dapat dijadikan sebagai sarana keterbukaan informasisalah satunya dengan memanfaatkan teknologi informasi berupa website [2] Keterbukaan informasi publik merupakan salah satu bentuk layanan publik dan menjadi kewajiban setiap badan publik baik yang ada di level nasional, propinsi,kabupaten, kecamatan dan desa Hal ini sebagaimana tertuang dalam Undang-undang Nomor 14 tahun 2018 tentang Keterbukaan Informasi Publik.[3]. Pengembangan website desa merupakan salah satu bagian dari implementasi e-Government sebagaimana yang tertuang dalam Amanat Inpres No. 6 tahun 2001 tentang telematika dalam pemerintahan dan Inpres No. 3 tahun

2003 tentang penyelenggaraan tata kelola pemerintahan secara elektronik di Indonesia [4]

Sebelum melakukan pembuatan website desa dengan mengalokasikan anggaran yang cukup banyak, maka diperlukan pembuatan rancangan prototype yang nantinya dari rancangan yang ada dapat dimaksimalkan dan dikembangkan ke tahapan yang lebih kompleks.

II. LANDASAN TEORI

2.1. Website Desa

Website Desa merupakan salah satu media yang digunakan sebagai media promosi desa [5]. Website sendiri sudah mulai dikembangkan sebagai sarana media penyampaian pengembangan informasi kepada khalayak umum [6]. Berkembangnya sebuah website desa dikarenakan berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi berupa internet [7].

Perkembangan website desa dapat dimaksimalkan ke ranah E-Government [1] dan juga E-tourism [8] bergantung arah pengembangan kebijakan sebuah desa. Upaya ini berkaitan dengan terbentuknya society 5.0 [9].

2.2. Penelitian Terdahulu

Proses pembuatan rancangan website desa mengacu pada beberapa kegiatan pengabdian/pelatihan yang sudah dilakukan sebelumnya dimana rincian dapat dilihat pada tabel dibawah :

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No	Judul	Tahun, Penulis	Metode	Hasil/Kesimpulan
1	Pembuatan website sebagai Pengenalan Wisata Budaya di Desa Giring	2021, S.Widanarto Priounanto, dkk.	<i>Menggunakan 7 langkah pengembangan website & memanfaatkan wordpress</i>	Pengembangan website wisata budaya ini bermanfaat untuk memperkenalkan potensi budaya dan tradisi Desa Giring yang cukup banyak. Dalam website tercantum berbagai budaya dan tradisi serta permainanpermainan tradisional yang berkembang di masyarakat.
2	Perancangan Website untuk Desa Mayangan sebagai Media Informasi dan Promosi	2020, Moch.Sultoni, dkk.	<i>Menggunakan tahapan analisis kebutuhan & memanfaatkan PHP & My SQL</i>	Pengembangan website Desa Mayangan bertujuan untuk menginformasikan SDA yang dapat dijadikan tujuan wisata.
3	Perancangan Website Desa Lebung Batang Sebagai Media Informasi Dan Komunikasi Menggunakan Metode Rapid Application Development (Rad)	2021, Beben Saputra, dkk.	<i>Menggunakan metode RAD</i>	Sistem Informasi Web Desa berisi informasi dan berita melalui Website Desa Lebung Batang. Serta dapat menampung berita dan informasi untuk disajikan kepada masyarakat

III. METODE

Metode yang dilakukan dalam pembuatan rancangan prototype website Desa menggunakan 3 tahapan pelaksanaan kegiatan:

1. Tahap analisis kebutuhan (*Requirement Analysis*).
Tahapan ini terfokus pada pengumpulan informasi mengenai ekspektasi atau keinginan dari perwakilan masyarakat Desa puntukdoro terkait produk website yang akan dibuat.[10]
2. Tahap Perancangan.
Tahapan ini terfokus pada pembuatan rancangan sistem dengan memanfaatkan media pembuatan website.
3. Tahap Demo, Evaluasi & Implementasi.
Tahapan ini merupakan tahapan dimana produk rancangan website akan di demonstrasikan kemudian dilakukan evaluasi jika ada masukan, serta dilakukan implementasi dalam periode tertentu untuk bisa difungsikan sebagai citra publik.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, pembuatan rancangan website desa dilakukan dengan beberapa tahapan berikut hasilnya.

1. Tahap analisis kebutuhan (*Requirement Analysis*).
Tahapan ini terfokus pada pengumpulan informasi mengenai ekspektasi atau keinginan dari perwakilan masyarakat Desa puntukdoro terkait produk website yang akan dibuat. Tim Abdimas melakukan kunjungan ke lokasi melihat potensi desa serta melakukan komunikasi kepada pihak perangkat desa dan kelompok masyarakat di desa puntukdoro.

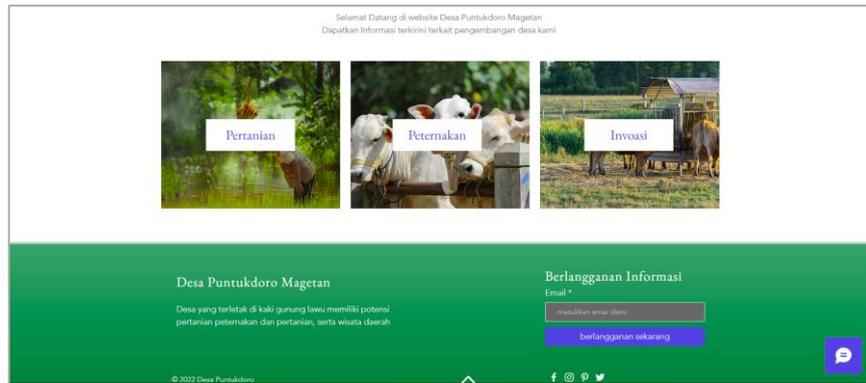
Tabel 2. Analisis Kebutuhan

No.	Kebutuhan utama informasi yang nantinya ditampilkan
1	Menampilkan informasi alamat dan posisi wilayah Desa puntukdoro
2	Menampilkan keunggulan di sektor pertanian
3.	Menampilkan keunggulan di sektor peternakan
4	Menampilkan hasil kerja sama dan inovasi Desa terkait Rumah kompos dan Biogas hasil kerjasama dengan tim PPDM UNIPMA

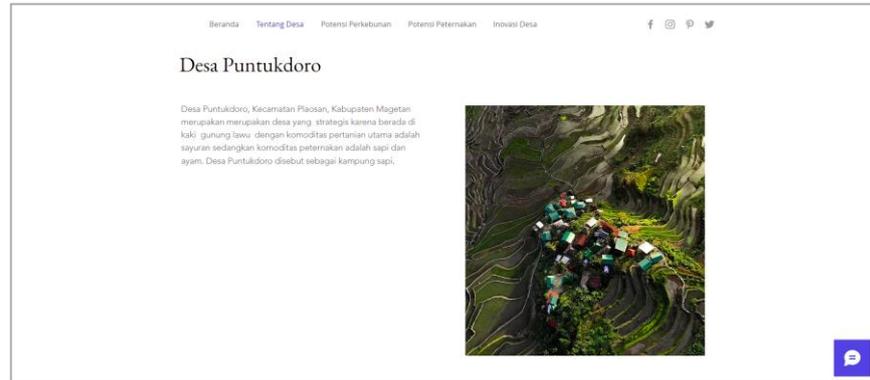
2. Tahap Perancangan .
Tahapan ini terfokus pada pembuatan rancangan sistem dengan memanfaatkan media pembuatan website. Untuk mempermudah pengerjaan digunakan platform *wixsite*. Dalam pembuatan rancangan website desa.



Gambar 1. Beranda Website Desa



Gambar 2. Footer Website Desa



Gambar 3. Halaman Tentang Desa

3. Tahap Demo, Evaluasi & Pengujian kelengkapan informasi. Pada tahap ini produk rancangan website di demonstrasikan ke beberapa responden terkait dari pihak kelompok tani, ternak, dan beberapa perwakilan masyarakat. Dari hasil pengujian didapat hasil sebagai berikut



Gambar 4. Respon responden tentang informasi alamat & lokasi desa



Gambar 5. Respon responden mengenai informasi potensi perkebunan



Gambar 6. Respon responden mengenai informasi potensi perternakan



Gambar 7. Respon responden mengenai informasi inovasi Desa

V. KESIMPULAN

Rancangan website desa puntukdoro menghasilkan 4 kebutuhan utama, dimana terdapat informasi mengenai alamat dan posisi wilayah, keunggulan sektor pertanian dan perkebunan, hingga hasil inovasi dan kerjasama dengan UNIPMA. Dari hasil rancangan didapat pernyataan bahwa informasi yang terdapat pada rancangan desain website desa sudah memenuhi ekpestasi kelengkapan informasi berdasarkan kebutuhan utama dari pihak pemangku kepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. Setiawan and N. K. Dewi, "Program Pengembangan Desa Menggunakan System Usablity Scale Design and Evaluation of the Wireframe Design Lentera Information System," pp. 539–547, 2020.
- [2] Y. Mayowan, F. I. Administrasi, and U. B. Malang, "DI DESA (Studi Kasus di Kabupaten Lamongan)."
- [3] W. Rahmawati, "Pengembangan Sistem Informasi Desa untuk E Government di Desa Girikerto," pp. 143–147, 2018.
- [4] R. Fitri, A. N. Asyikin, and A. S. B. Nugroho, "Pengembangan Sistem Informasi Desa Untuk Menuju Tata Kelola Desa Yang Baik (Good Governance) Berbasis Tik," *POSITIF J. Sist. dan Teknol. Inf.*, vol. 3, no. 2, p. 99, 2017, doi: 10.31961/positif.v3i2.429.
- [5] S. W. Prijowuntato, A. D. S. Krissandi, and R. A. Nugroho, "Pembuatan website sebagai pengenalan wisata budaya di Desa Giring," *J. Destin. Pariwisata*, vol. 9, no. 1, pp. 33–39, 2021.
- [6] I. Promosi, M. Shulthoni, A. Roziq, N. Hisamuddin, and L. Yuliati, "Digital Digital Repository Repository Universitas Universitas Jember Jember Warta Pengabdian Andalas Perancangan Website untuk Desa Mayangan sebagai Media Digital Universitas Digital Repository Repository Universitas Jember Jember," 2020.

- [7] B. Saputra, D. Irawan, F. I. Komputer, and U. B. Darma, "Informasi Dan Komunikasi Menggunakan Metode Rapid," *Bina Darma*, pp. 297–303, 2021.
- [8] D. P. Sari and R. P. Batubara, "Analisis Komponen Website Desa Wisata Cimande Sebagai Media Promosi Elektronik (E-Tourism)," *J. Sos. Hum.*, vol. 12, no. 1, pp. 43–51, 2021, [Online]. Available: doi: <http://dx.doi.org/10.30997/jsh.v12i1.3470>.
- [9] D. Setiawan and M. Lenawati, "Peran dan Strategi Perguruan Tinggi dalam Menghadapi Era Society 5.0," *Res. Comput. Inf. Syst. Technol. Manag.*, vol. 3, no. 1, p. 1, 2020, doi: 10.25273/research.v3i1.4728.
- [10] M. Lenawati, "ANALISIS & DESAIN SISTEM INFORMASI," 2018.